

BAB III

GAMBARAN UMUM NAGARI CUBADAK

A. Kondisi Geografis Nagari Cubadak

1. Sejarah Nagari

Sekitar awal abad ke-XVL pertambahan jumlah penduduk didaerahMandailing cukup pesat. Kapasitas lahan yang tersedia tidak lagi syarat memenuhi kebutuhan, kenyataan ini memberi pengaruh kepada para pengetua kampung. Maka diadakan musyawarah yang hasilnya sepakat untuk *menjalaki jampalan nalomak* yakni perlunya suatu misi untuk mencari lahan baru sebagai tempat penampungan atau perpindahan sebahagian keluarga atau penduduk dari daerah Mandailing sasaran lokasi tempat yang akan dituju masih belum tahu hanya arahnya ke Selatan perpindahan penduduk dari Mandailing khususnya dari Penyabungan tidak berlangsung secara besar-besaran, tetapi secara bertahap, berkesinambungan dan temporal, bila diteliti dan diurut maka gelombang perpindahan itu dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Gelombang Pertama

Sebagai perintis dan pelopor perpindahan penduduk untuk pertama kalinya oleh Raja Gunung Mulia (Raja Gunung Maleha) bersama dengan anak*boru*-nya. Dalam perjalanan hijrah itu, cukupbanyak rintangan dan tantangan yang dihadapi, namun kesabaran dan ketabahantelah mengantarkan mereka sampai ke

tanah Rao atas kejelian Raja Gunung Mulia membaca kondisi alam dan lingkungan, maka berkenanlah tanah Rao sebagai tempat perhentian dan perpindahan, dengan adanya peluang keijinan Raja Rao ini, memberi peluang berkembangnya sektor pertanian dan peternakan. Mungkinterfokus mengolah lahan yang baru ini, maka terlupa memberi kabar ke Mandailing.

b. Gelombang Kedua

Karena belum atau tidak ada kabar berita dari hasil perjalanan Raja Gunung Mulia, maka rakyat dikampung Mandailing tidak sabar lagi menunggu lebih lama, maka diutus pula: Raja Gumanti pengikutnya, sehingga jumlah peserta dalam gelombang pengembaraan ini cukup banyak, karena arah yang ditentukan adalah Selatan, maka rombongan ini akhirnya sampai pula ke tanah Rao dan bergabung dengan Raja Gunung Mulia.

c. Gelombang Ketiga

Karena gelombang kedua dipimpin oleh Raja Gumanti Porang dan Raja Batak tidak memberi kabar berita, maka diutuslah: Raja Indon Margolang Bosi dengan para pengikutnya. Dalam tempo yang tidak begitu lama diutus pula: Datuk mangkuto alom dengan para pengikutnya gelombang terakhir itu tidak pula memenuhi harapan orang di kampung Mandailing. Maka kembali diutus gelombang berikutnya

d. Gelombang Keempat

Peserta gelombang keempat ini dapat diperhitungkan cukup besar, karena terdiri beberapa orang raja dengan para pengikutnya, yakni: Raja Junjungan, Raja Luangsa, Raja Gading, Raja Dolok.

Demikianlah gambaran awal perpindahan penduduk dari tanah Mandailing ke Tanah Rao. Karena populasi perpindahan dari tanah Mandailing ke tanah Rao kian lama bertambah besar jumlahnya, maka Raja Rao merasa keberatan memberi izin penggarapan lahan-lahan baru. Oleh sebab itu, terjadilah perselisihan dan peperangan secara kecil-kecilan.

Dalam peperangan ini, para perantau di tanah Rao meraih kemenangan, karena angin segar dan langit cerah ini, terjadi pula perpindahan besar-besaran dari keluarga Mandailing ke tanah Rao. Keadaan ini menimbulkan perubahan, bila awal pemukiman dalam bentuk pondok-pondok telah berubah menjadi Dusun. Dusun menjadi Koto, dan Koto menjadi Nagari. Sungguh pun demikian perselisihan peperangan masih belum berakhir.

Dari aspek antropologi budaya, para penghuni di daerah perantauan ini mengalami proses asimiliasi (kawin campu). Akulturasi (peralihan budaya dan adat-istiadat) dan artikulasi (perubahan aksendan ucapan bahasa), dengan demikian

terjadilah modifikasi suatu budaya yang cenderung berorientasi kebudayaan minang.

Pada masa kolonial Belanda memasuki Sumatera Barat, lembaga yang dipertuan Padang Nunang masih ada dan statusnya dirubah menjadi *regent* (kewedanaan). Dengan demikian aman, damai tanah Rao dan terpisah dari alam minang kabau (karena tidak termasuk salah satu dari Luhak Nan Tigo Lima Puluh, Kota Agam dan tanah datar).

Perubahan status pemerintahan di tanah Rao menimbulkan perubahan pula di Nagari Sontang, fakta penyebab perubahan itu adalah perantau yang memadati Nagari Sontang pada lahan sumber daya alam tidak lagi mencukupi kebutuhan penduduk yang semakin banyak. Keadaan ini mendorong para perantau mencari lahan baru.

Latar belakang inilah terbentuknya kampung Cubadak. Pemerintahan Negeri Sontang lambat laun juga beralih ke Cubadak, sejarah terbentuknya kampung-kampung di Cubadak dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sutan bendaharo sebagai ipar Raja Sontang yang datang dari Mandailing ditunjuk ke hulu sungai penggambaran dan membentuk kampung Simpang Tonang.
- 2) Kemenakan Raja Sontang disuruh mudik ke batang Panti dan dibukalah Kampung Cubadak.

- 3) Bagindo Mangarajo seorang keluarga Raja Sontang setelah melalui bukit pulai membuka Padang Niur dan Andilan.
- 4) Para hakim berapek yang disebut di atas turut pula membentuk kampung-kampung baru yakni:
 - a) Kampung Batung oleh Raja Junjungan.
 - b) Kampung Berangin oleh Raja Luangsa.
 - c) Teluk Ambun oleh Raja Gading.
 - d) Kampung Kemenyan oleh Raja Dolok.
- 5) Raja Gunung Mulia menyuruh keluarganya membuka Kampung Paroman.
- 6) Keluarga dari Raja Indonan Margolang Bosi yang datang dari Mandailing menuju Kampung Kepala Bandar.
- 7) Seorang pendatang atau pendatang yang bukan berasal dari Mandailing yang bernama Joyo yang membuka Simpang Kalam.
- 8) Terakhir mengenai terbentuknya kampung Talu adalah suatu proses musyawarah yakni: pergantian antara Raja Sontang, tuanku besar dikampung dalam dan daulat di Pasaman. Kesepakatan itu dikenal dengan “tali pilin tigo” karena perjanjian itu diadakan dikampung dalam negerinya tuanku besar, maka tempat terjadinya

perjanjian itu dirubah menjadi Tulo, akhirnya diadakan di kampung dalam negerinya tuanku besar, maka tempat diadakannya perjanjian itu berubah menjadi Tulo akhirnya berubah menjadi Talu.

2. Geografis

Cubadak adalah salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah sekitar 23027 Km. Nagari Cubadak ini terletak pada ketinggian di atas permukaan laut yaitu rata-rata 400-700 m dari permukaan laut dan luas kemiringan lahan rata-rata datar 158.566 Ha.

Klimatologi Nagari Cubadak adalah dengan suhu 17-30°C, curah hujan 2000/3000 m, dengan kelembaban udara dan kecepatan angin. Kemudian keadaan tanahnya yaitu irigasi berpengairan teknis sekitar 310 Ha, Luas lahan pemukiman sekitar 30,106 Ha. Luas lahan pertanian di Nagari Cubadak adalah sawah teririgasi kira-kira 122,180Ha dan sawah tadah hujan kira-kira 6,280 Ha, dan kawasan rawan bencana yakni banjir sekitar 4 Ha.

Secara administratif Nagari Cubadak memiliki 13 jorong, yaitu Hulu Pasaman, Air Mancur, Tanah Putih, Harapan Rakyat, Bandar Mas, Tiga Muara, Sentosa, Batang Tuhu, Pembangunan, Sei Beremas, Bd.Pd. Pembangunan, Sinuangon, Sei jernih. Dan batas wilayah administratif di bagian Utara berbatasan dengan Nagari simpang tonang (Padang gelugur), bagian Selatan berbatasan dengan Nagari

sinurut, bagaian Barat berbatasan dengan Nagari rabijonggor dan bagain Timur berbatasan dengan Nagari panti air manis.

B. Kondisi Demografis Nagari Cubadak

1. Aspek kependudukan

Aspek kependudukan pada tahun 2017, Nagari Cubadak memiliki jumlah penduduk sebanyak 18086 jiwa dengan masing-masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk Laki-laki sebanyak 8542 jiwa dan penduduk perempuannya yaitu 9544 jiwa. Dengankepadatan penduduk 18086/km.Nagari cubadak yang memiliki jorong sebanyak 13 jorong dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda pada setiap jorong. Adapun jumlah penduduk yang terbanyak pada tahun 2017 terdapat pada Jorong Batang Tuhur dan jumlah penduduk terkecil terletak pada Jorong Sinuangen, sedangkan untuk penduduk dari tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel. 3.1

**Jumlah Penduduk Perjorong Nagari Cubadak pada Tahun
2017**

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (jiwa) Tahun 2017
1	Hulu Pasaman	1386
2	Air Mancur	794
3	Tanah Putih	1127
4	Harapan Rakyat	1146

5	Bandar Mas	1632
6	Tiga Muara	1064
7	Sentosa	2397
8	Batang Tuhur	3126
9	Pembangunan	1623
10	Sei Beremas	1900
11	Bd.Ps. Pembangunan	1500
12	Sinuangon	185
13	Sei Jernih	206
	Jumlah	18086

Sumber: Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Nagari Cubadak dari tahun 2008 sampai 2015 mengalami peningkatan, sedangkan dari grafik dapat dilihat dari tahun 2017 jumlah penduduk yang paling banyak yaitu Jorong Batang Tuhur yaitu 3126 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk Jorong Sinuangon yaitu 185 jiwa.

Berdasarkan usia penduduk Nagari Cubadak terbanyak terdapat pada usia 25-64 tahun yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada usia tersebut adalah 7574 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling kecil adalah usia 5-6 tahun yaitu dengan penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 888 jiwa. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel. 3.2
Jumlah Penduduk Perjorong Nagari Cubadak Pada Tahun
2017

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk
1	Hulu Pasaman	1386
2	Air Mancur	749
3	Tanah Putih	1127
4	Harapan Rakyat	2196
5	Bandar Mas	1632
6	Tiga Muara	1175
7	Sentosa	2397
8	Batang Tuhur	3126
9	Pembangunan	1622
10	Sei Beremas	1900
11	Bd. Pd. Pembangunan	1500
12	Sinuangon	185
13	Sei Jernih	206
Jumlah		19201

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Nagari Cubadak terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SLTP/ sederajat yaitu 4567 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah untuk

tingkat pendidikan S1/ sederajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nagari Cubadak masih rendah dalam sumber daya manusia yang ada, untuk lebih jelasnya tentang jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan tersebut, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.3

**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Nagari
Cubadak Tahun 2017**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Buta aksara	781
2	TK	408
3	Tidak tamat SD	1897
4	Tamat SD/Sederajat	2320
5	Tamat SLTP/Sederajat	1051
6	Tamat SLTA/Sederajat	735
7	Tamat Akademi D1-D3	118
8	Tamat D4-S3	92
9	SLB A	-

Sumber: Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang duduk di SD sebanyak 2320 orang. Sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikannya paling tinggi adalah D4-S3 sebanyak 92 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di

Kenagarian Cubadak ke Kecamatan Duo Koto didominasi pada pendidikan tingkat SD.

2. Aspek Pekerjaan atau Mata Pencaharian

Mata pencaharian ataupun jenis pekerjaan penduduk beragam yaitu untuk Nagari Cubadak terdapat 12 jenis pekerjaan yaitu petani, tukang las, tukang elektronik, sopir, dan untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel. 3.4

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Nagari Cubadak
Tahun 2017**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani	5413
2	Buruh Tanai	1663
3	PNS	163
4	Peternak	12
5	Montir	2
6	Tukang	225
7	Tukang batu	60
8	Tukang Kayu	65
9	Tukang Sumur	4
10	Tukang Jahit	44
11	Tukang Las	6
12	Tukang Elektronik	4

13	Sopir	50
----	-------	----

Sumber: Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui pekerjaan/mata pencaharian yang terbanyak adalah pencaharian petani yaitu sebanyak 5413 jiwa, selanjutnya yang paling sedikit adalah jenis pekerjaan montir yaitu 2 jiwa. Sehingga hal demikian dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian Nagari Cubadak masih bergerak disektor pertanian.

C. Sosial Budaya

Sosial budaya Nagari Cubadak dapat dilihat dari kegiatan masyarakat yang dilakukan dinagari ini, yaitu salah satu adalah kegiatan oleh kelompok wanita yaitu acara yasinan yang diadakan 1 kali seminggu. Dalam kegiatan yasinan tersebut terdapat kegiatan iuran arisan, iuran untuk acara pesta, iuransimpan pinjam. Dimana untuk kegiatan yasinan tersebut dilakukan oleh setiap kelompok wanita disetiap jorong yang ada dinagari cubadak.

Kondisi sosial budaya dapat digambarkan melalui perkembangan pendidikan, kesehatan, kemiskinan penduduk, kriminalitas, pengamalan ajaran agama dan sebagainya.

1. Bidang pendidikan

Jumlah sekolah sesuai dengan tingkat pendidikan

a. PAUD/TK

Tabel. 3.5

Kondisi Fisik TK di Nagari Cubadak tahun 2017

Nama TK/PAUD	Lokasi TK/PAUD	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Jumlah Total	Kondisi Bangunan
TK Kartini	Jorong Hulu Pasaman	20	2	1	Menumpang
TK/PAUD An-Nur	Jorong Tanah putih	27	2	2	Menumpang
TK/PAUD ALMunawah	Jorong Harapan Rakyat	21	2	22	Menumpang
TK ALMuttaqin	Jorong Batang Tuhur	23	3	2	Permanen
TK ALRidho	Jorong Batang Tuhur	23	1	1	Menumpang
TK NurulHidaya h	Jorong Sentosa	32	2	1	Menumpang
PAUD	Jorong Sentosa	17	2	1	Menumpang

Nurussalam					
TK Harapan	Jorong Pembangunan	20	2	1	Menumpang

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kondisi fisik TK Nagari Cubadak kondisi Bangunannya masih menumpang yaitu sebanyak 7 TK, dan permanen yaitu 1 TK, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik TK Nagari Cubadak masih menumpang.

2. Kesehatan

- a. Polindes :17 buah
- b. Pustu :2 buah
- c. Puskesmas :1 buah
- d. Posyandu :13 buah

3. Kemiskinan

Angka kemiskinan di Nagari Cubadak masih ada diperkirakan sebanyak 25% yang diakibatkan oleh ketersediaan lahan dan rendahnya sumber daya manusia, tapi angka kemiskinan setiap tahunnya berkurang yang dibuktikan semakin sedikitnya penerima raskin jumlah rumah tangga miskin menurut jorong.

Tabel. 3.6**Jumlah Kemiskinan di Nagari Cubadak Tahun 2017**

No	Nama Jorong	Jumlah Rumah Tangga Miskin (kk)
1	Hulu Pasaman	87
2	Air Mancur	83
3	Tanah Putih	72
4	Harapan Rakyat	189
5	Bandar Mas	176
6	Tiga Muara	201
7	Sentosa	342
8	Batang Tuhur	201
9	Pembangunan	250
10	Sei Beremas	210
11	Bd.Ps. Pembangunan	181
12	Sinuangon	35
13	Sei Jernih	46
	Jumlah	2176

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah rumah tanggamiskin yang terbanyak adalah di Jorong Sentosa sebanyak 342, dan jumlahrumah tangga miskin paling sedikit adalah di Jorong Sinuangon.

4. Kriminalitas

Selama tahun 2017 belum ada terjadi tindakan kriminalitas, baik yang kecil maupun tindakan kriminalitas yang besar.

5. Agama

Adapun masyarakat Kenagarian Cubadak 100% beragama agama Islam, yang mana dari nenek moyang masyarakat Kenagarian Cubadak sudah beragama Islam sampai pada saat sekarang masih bertahan dengan rohani keislamannya.

D. Ekonomi

Tabel. 3.7
Sumber Penerimaan Nagari

No	Sumber Penerimaan Nagari	Anggaran Tahun 2016	Anggaran Tahun 2017
1	Pajak	7.973.108	7.021.469
2	Pendapatan Nagari	40.170.000	42.070.000
3	Dana Partisipatif	187.220.000	-
4	Dana DAUN	329.480.057	369.091.650

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerimaan pajak, mulai tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan. Penurunannya adalah sebesar 0,9 %
2. Pendapat nagari didapat dari pendapatan pasar nagari dan biaya administrasi pengurusan surat di kantor Wali Nagari.

3. Dana partisipasif adalah dana pembangunan nagari yang bersumber dari pemerintah, besaran dana setiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.
4. DAUN (alokasi dana untuk nagari adalah dana APBD kabupaten besaran dana setiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.

Berdasarkan data yang diperoleh Nagari Cubadak, maka didapat bahwa Nagari Cubadak memiliki jumlah anggaran belanja dan penerimaan nagari tahun 2010 sebesar Rp.411.161.650 dengan sumber anggaran berasal dari bantuan pemerintah kabupaten sebesar Rp.369.091650 dan dari PAN sebesar Rp.42.070.000 total adalah 411.161.650.

a. Pertanian

Potensi ekonomi untuk Nagari Cubadak ini adalah berdasarkan potensi alam yang tersedia yaitu pertanian dengan sub sektor tanaman pangan, perikanan, peternakan dan perkebunan, dan berdasarkan survey maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat umumnya masih masyarakat golongan ekonomi yang kurang. Berdasarkan data jumlah petani yang merupakan mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Cubadak ini, maka diperoleh jumlah KK petani terbanyak dalam jenis usaha tanah padi sawah pada lahan sawah tanah hujan, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel. 3.8

Jenis Usaha Tani Nagari Cubadak Tahun 2017

No	Jenis Usaha Tani pada Lahan	Jumlah Luas Tanaman (Ha)	Jumlah KK Petani	Rata-Rata Luas Perorangan (Ha/KK)
1	Lahan Sawah			
	Tadah Hujan			
	a. Sawah	682,5	2461	0,27
	b. Jagung	52,5	172	0,30
2	c. Kacang tanah	34,75	51	0,68
	Lahan Kering			
	a. Ubi jalar	9,75	28	0,34
	b. Ubi kayu	8,25	28	0,29
	c. Bucis	12,5	45	0,27
	d. Cabe	2	12	0,16
	e. Karet	201,5	470	0,42
	f. Cokelat	218	2045	0,10
	g. Kopi	133,5	464	0,28
	h. Kulit manis	96	267	0,35
	i. Nilam			
	j. Aren	75	425	0,17
	k. Gardamunggu	43,5	268	0,16
l. Sawit	27,8	911	0,04	

m. Salak			
n. Pinang	25	30	0,8
	12	25	0,48
	8	412	0,01

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Jenis usaha sektor pertanian yang merupakan kontribusi terbesar dalam pertanian masyarakat Nagari Cubadak ini, maka terdapat dua jenis tanaman yaitu padi dan jagung yang termasuk dalam kategori tanaman pangan.

b. Perkebunan

Sektor pertanian tanaman pangan maka terdapat pula potensi sumber daya alam lainnya berupa perkebunan rakyat dengan jenis tanaman cacao dan kelapa untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel. 3.9

Subsektor Perkebunan Rakyat Nagari Cubadak Tahun 2017

No	Jenis Tanaman	Luas		Produksi	
1	Cacao (cokelat)	218	218.000	6	Ton
2	Kulit Manis	96	9.600	30	Ton
3	Durian	115	1.150	3	Ton
4	Kopi	133.5	133.500	12	Ton
5	Karet	201.5	120.900	7.5	Ton

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Kondisi perkebunan Nagari Cubadak belum mencukupi kebutuhan Nagari Cubadak karena dalam mendukung produksi perkebunan tersebut masih bersifat tradisional. Untuk perkebunan Nagari Cubadak merupakan pekerjaan sampingan dari masyarakat. Adapun masalah perkebunan tersebut adalah penyediaan lahan, ketersediaan pupuk. Pemasaran dan keuntungan yang didapat dari sektor perkebunan ini masih dirasakan kurang jika dibandingkan dengan biaya produksinya dan hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh penyakit hama dan binatang lainnya, oleh karena itu untuk menunjang perkebunan ini diperlukan alat produksi perkebunan dan sarana pendukung lainnya.

Sistem produksi perkebunan Nagari Cubadak dilakukan secara swadaya oleh masyarakat dan hanya berkapasitas kecil yaitu penanaman bibit yang dilakukan oleh bantuan pemerintah dan dibeli dari toko kemudian ditanam di pekarangan rumah masyarakat tersebut, selain itu perkebunan aren juga banyak di Nagari Cubadak terutama di Jorong Air Mancur, Hulu Pasaman, Bandar Mas, Sentosa, Harapan Rakyat dan Batang Tuhur. Pada umumnya perkebunan aren ini menjadi mata pencaharian utama dan diolah menjadi gula aren, produksi gula aren Nagari Cubadak sekitar 50 ton, adapun proses pengolahannya (untuk 1000 batang pohon aren).

c. Holtikultura

Holtikultura merupakan salah satu sektor pertanian berupa sayur-sayuran dan lainnya yang merupakan kebutuhan semua masyarakat.

Untuk lebih jelas tentang pola usaha produktivitas tanaman hortikultura pada nagari dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel. 3.10

Subsektor Hortikulturan Nagari Cubadak Tahun 2017

No	Jenis Tanaman	Luas		Produksi	
		Ha	Pohon	Jumlah	Satuan
1	Buncis	12.5	25.000	2.5	Ton
2	Tomat	6.75	13.500	1.15	Ton
3	Cabe	2	2.000	8	Ton

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

d. Peternakan

Peternakan merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang bernilai ekonomis, adapun jumlah peternak yang ada di NagariCubadak terdapat paling banyak adalah petani ternak sapi yaitu 275orang, sedangkan peternak dengan jenis ternak paling kecil atau sedikit

adalah peternak itik. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel. 3.11

Subsektor Peternakan Nagari Cubadak Pada Tahun 2017

No	Jenis Ternak	Pemilik (Jiwa)	Perkiraan jumlah Populasi (Ekor)
1	Sapi	274	546
2	Kerbau	51	126

3	Ayam Kampung	3.460	18.872
4	Ayam Pedaging	4	150
5	Bebek	38	1.620
6	Kambing	187	1.215

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peternakan di Nagari Cubadak, yang terbanyak adalah ayam kampung sebanyak 3.460 jiwa, dan yang paling sedikit ternak ayam pedaging sebanyak 4 jiwa. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat peternak ayam kampung.

e. Perikanan

Perikanan merupakan salah satu potensi sumber daya alam Nagari Cubadak, perikanan yang ada di nagari ini dengan jenis ikan mas, ikan lele dan gurami. Untuk pemasaran hasil perikanan yang ada di nagari ini dengan jenis ikan mas, ikan lele dan gurami untuk pemasaran hasil perikanan ini telah mencapai luar wilayah, yaitu pemasaran sampai ke Payakumbuh, Pariaman, Maninjau dan Medan. Adapun masalah sektor perikanan ini adalah dalam hal pencurian dan ancaman predator lainnya yang memakan ikan karena media pemeliharaan ikan yaitu kolam masih bersifat terbuka bebas disuatu lahan.

E. Sarana

1. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan pada Nagari Cubadak terdiri dari masjid 42 unit dan mushalla 50 unit, dan berdasarkan survei lapangan, untuk kondisi dari masing-masing sarana peribadatan yang ada dalam kondisi cukup baik. Untuk penyebaran sarana peribadatan tersebar pada setiap orang yang ada di Nagari Cubadak.

2. Sarana Olahraga

Sarana olah raga merupakan ruang terbuka hijau yang aktif yang ada di Nagari Cubadak, adapun sarana olahraga yang ada pada Nagari Cubadak ini terdiri dari 16 buah lapangan sepak bola, 12 buah lapangan badminton, 2 buah lapangan takraw, 22 buah lapangan bola voli, dan 4 buah meja pingpong. Adapun fungsi dari sarana olahraga ini adalah untuk hiburan dari masyarakat yang ada di Nagari Cubadak ini.

3. Sarana Kesehatan

Dalam hubungannya dalam kesehatan, maka ketersediaan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat oleh karena itu kebutuhan akan sarana kesehatan sangat penting dalam suatu perencanaan, adapun sarana kesehatan yang ada di Nagari Cubadak adalah 1 unit puskesmas, 7 unit polindes, 13 unit posyandu dan 1 unit puskesmas keberadaan sarana tersebut masih berfungsi dengan baik dan letaknya sudah tersebar di setiap jorong.

4. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi suatu potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu wilayah tersebut, adanya sarana pendidikan yang baik dan memenuhi standar dapat memunculkan sumber daya manusia yang berpotensi yang sangat berguna bagi generasi penerus dalam pembangunan suatu wilayah, oleh karena itu dalam suatu perencanaan harus memperimbangkan kebutuhan sarana pendidikan, untuk Nagari Cubadak sarana pendidikan yang ada diantara lain 11 unit PAUD, 12 unit TK, 17 unit SDN, 5 unit SMPN, 1 unit SMAN, 2 unit pondok pesantren.

